



**PENERAPAN TATANAN KEHIDUPAN BARU
MASUK SEKOLAH YANG PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dasar Hukum

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2020
Tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif dan Aman
Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Provinsi Sumatera
Barat

“Tertera Pada BAB II Bagian Kesatu Umum Pasal 3 pada Ayat (2) serta BAB
II Bagian Kedua Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah dan/atau Institusi
Pendidikan Pasal 4 pada Ayat (2) dan Ayat (4)”

**PENERAPAN TATANAN KEHIDUPAN BARU
MASUK SEKOLAH YANG PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**



UPT SDN 05 LUNANG

I. Guru dan Tenaga Kependidikan

A. Masuk dari tanggal 2 Juni 2020 disamping untuk kegiatan penyelesaian semester genap TP. 2019/2020 juga sekaligus sebagai simulasi persiapan tahun pelajaran baru 2020/2021 dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) TP. 2020/2021
2. Melaksanakan Lokakarya untuk persiapan TP. 2020/2021
3. Menyiapkan Dokumen 1 dan 2 KTSP TP. 2020/2021 dan administrasi pembelajaran lainnya seperti silabus dan RPP dengan tiga skenario pembelajaran yaitu tatap muka, daring dan luring.
4. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah.



UPT SDN 04 NANGGALO

- B. Guru dan Tenaga Kependidikan agar membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, memakai masker, setelah sampai di sekolah langsung cuci tangan dengan sabun di wastafel, ukur suhu dipintu masuk kantor/ruangan, jaga jarak di kantor/ruangan sekolah dan tidak bersalam-salaman. Protokol ini dilakukan secara rutin dan jadi kebiasaan bagi guru dan tenaga kependidikan di sekolah selama simulasi sehingga ketika TP. 2020/2021 dimulai siswa datang ke sekolah protokol ini dapat diimplementasikan dengan siswa tanpa rasa canggung atau lupa.
- C. Guru dan Tenaga Kependidikan melaksanakan pemeriksaan/screening di pintu masuk sekolah/kelas setiap hari untuk memastikan siswa membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, memakai masker, cuci tangan dengan sabun di wastafel, ukur suhu dipintu masuk kelas/ruangan, dan jaga jarak di kelas/ruangan sekolah.
- D. Guru dan Tenaga Kependidikan agar menjadi contoh tauladan dalam mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak dan rajin cuci tangan dengan sabun ketika berada di sekolah, di rumah dan di masyarakat.
- E. Guru dan Tenaga Kependidikan dari daerah terjangkit untuk sementara bekerja di rumah dengan tugas lain yang disiapkan pihak sekolah.



UPT SMPN 1 BAYANG

II. KURIKULUM

A. Awal Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah tanggal 13 Juli 2020 dipersiapkan dengan tiga skenario pembelajaran

B. Tiga skenario pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021

Skenario 1. Pelaksanaan PBM untuk siswa SD dan SMP dengan tatap muka sementara TK, PAUD dan KB tetap belajar di rumah

1. Pelaksanaan PBM untuk Kelas rendah (Kelas I, II dan III) jenjang SD dibagi menjadi 3 shift. Pembagian shift berdasarkan nomor urut absen misalnya jika siswa ada 24 orang maka shift 1 dari nomor urut 1 sd 8 masuk pada hari Senin dan Selasa, shift 2 dari nomor urut 9 sd 16 masuk pada hari Rabu dan Kamis dan shift 3 dari nomor 17 sd 24 masuk pada hari Jum'at dan Sabtu demikian seterusnya pada minggu berikutnya.

Untuk Kelas tinggi (Kelas IV, V dan VI) jenjang SD dan Kelas VII, VIII dan IX jenjang SMP. Siswa dibagi menjadi 2 shift. Pembagian shift berdasarkan nomor urut absen misalnya jika siswa ada 24 orang maka shift 1 dari nomor urut 1 sd 12 masuk pada minggu pertama sementara shift 2 belajar di rumah dengan penugasan. Sementara pada minggu kedua shift 2 dari nomor urut 13 sd 24 masuk ke sekolah sementara yang shift 1 belajar di rumah dengan penugasan. Pada minggu ketiga shift 1 masuk kembali ke sekolah dan shift 2 belajar di rumah dengan penugasan dan seterusnya pada minggu keempat shift 2 masuk ke sekolah shift 1 belajar di rumah dengan penugasan.



2. Durasi jam pelajaran dikurangi 10 menit dari jam pelajaran normal
3. Dalam PBM Guru harus dapat memberikan materi singkat dan instruksi yang jelas untuk dikerjakan siswa di rumah.
4. Selama PBM berlangsung ditiadakan jam istirahat sehingga siswa dapat diawasi secara maksimal oleh guru.
5. Guru dan Tenaga Kependidikan harus selalu memantau setiap aktifitas yang dilakukan siswa selama berada di sekolah.

Pada minggu keempat dilakukan evaluasi apakah dilanjutkan dengan pola yang sama atau ditingkatkan menjadi shift 1, 2 dan 3 masuk setiap hari tapi tetap beda jam masuk. Jika ada yang terpapar atau positif Covid-19 maka pelaksanaan PBM langsung masuk ke skenario 2 atau 3.



UPT SDN 05 LUNANG

Skenario 2. Siswa belajar dirumah *home learning* dengan sistem dalam jaringan (daring)

1. Guru dapat menginventarisir berapa siswa yang memiliki pendukung dengan sistem daring.
2. Guru tidak dibenarkan memberikan tugas yang memberatkan siswa yang menyebabkan siswa harus keluar rumah untuk melengkapinya.
3. Guru dan Tenaga Kependidikan agar selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa.

Skenario 3. Siswa belajar di rumah *home learning* dengan sistem luar jaringan (luring)

1. Guru dapat menginventarisir berapa siswa yang beberapa siswa yang membutuhkan sistem luring.
2. Guru tidak dibenarkan memberikan tugas yang memberatkan siswa yang menyebabkan siswa harus keluar rumah untuk melengkapinya.
3. Guru dan Tenaga Kependidikan agar selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa.



III. SISWA

A. Siswa masuk sekolah di awal Tahun Pelajaran 2020/2021 pada tanggal 13 Juli 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Siswa agar membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, memakai masker, setelah sampai di sekolah langsung cuci tangan dengan sabun di wastafel, ukur suhu dipintu masuk kelas/ruangan, jaga jarak di kelas/ruangan sekolah dan tidak bersalam-salaman. Protokol ini dilakukan secara rutin oleh Guru dan Tenaga Kependidikan di sekolah sehingga akan jadi kebiasaan bagi siswa. Sebagai implementasi dari simulasi yang telah dilakukan Guru dan Tenaga Kependidikan sebelumnya.

2. Mengatur jarak tempat duduk minimal 1,5 meter.

B. Siswa ke sekolah agar diantar dan dijemput oleh orang tua/keluarga siswa dan diwajibkan pakai Masker.

C. Siswa yang sakit (demam, flu, batuk dan lain-lain) diberi izin tidak sekolah.

D. Siswa yang mengalami sakit selama berada di sekolah yang mengarah ke ciri-ciri terinfeksi covid 19 agar segera menghubungi Puskesmas terdekat untuk diambil tindakan lebih lanjut terhadap yang bersangkutan.

E. Saat pulang sekolah siswa harus langsung pulang ke rumah karena akan dikontrol oleh petugas dari Polisi Pamong Praja Kabupaten Pesisir Selatan dan/atau Pemerintahan Nagari.



UPT SDN 04 NANGGALO

IV. SARANA DAN PRASARANA

A. Sekolah wajib menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi penyebaran Virus COVID 19 sebagai berikut:

1. Tersedianya air dan toilet di sekolah.
2. Wastafel permanen atau dengan galon pakai kran dan sabun cuci tangan disetiap kelas dan ruang guru.
3. Alat pengukur suhu tubuh (Thermo Gun), sudah 310 sekolah kita memiliki Thermo Gun
4. Handsanitizer di Ruang Majelis Guru
5. Sekolah menyediakan disinfektan untuk menyemprot ruangan

B. Meniadakan/menutup tempat bermain/berkumpul siswa selama di sekolah

C. Kantin ditutup dan tidak ada yang berjualan makanan di lingkungan sekolah

D. Untuk melengkapi fasilitas dan infrastruktur penanganan Covid-19 di sekolah dapat digunakan dana BOS disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dana BOS masing-masing sekolah.

“Kalau kita patuh, kita taat, disiplin dengan protokol kesehatan disekolah, untuk membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, memakai masker, cuci tangan dengan sabun di wastafel, ukur suhu dipintu masuk kelas/ruangan, jaga jarak di kelas/ruangan, tidak bersalam-salaman, memanfaatkan *handsanitizer* dan disinfektan. Insya Allah kita bisa produktif dan aman dari Covid-19”



UPT SDN 04 NANGGALO



UPT SDN 05 LUNANG



UPT SMPN 1 BAYANG



UPT SDN 27 LIMAU ASAM



TERIMAKASIH